

Muhammad Rafi Rahadian

NIM. 16/397064/EK/21020

Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

muhammad.rafi.rahadian@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) Mengidentifikasi strategi K3 yang digunakan oleh MedcoEnergi untuk melaksanakan kinerja berkelanjutan, dan (2) Melakukan perbandingan strategi K3 MedcoEnergi dengan praktik terbaik K3 dari industri minyak dan gas untuk mendapatkan gambaran praktik K3 untuk kinerja berkelanjutan secara optimal. Penelitian ini menganalisis strategi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) MedcoEnergi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Strategi K3 yang digunakan MedcoEnergi untuk melaksanakan kinerja berkelanjutan terdiri dari dua strategi, yaitu strategi *safety leadership* dan *Safety and Risk Acceptance Standard (SRAS)* MedcoEnergi. Kedua strategi ini mendorong kinerja K3 dari MedcoEnergi, yang memberi kontribusi kepada aspek *triple bottom line* yaitu 3P (*People, Profit, Planet*) dari kinerja MedcoEnergi. Perbandingan dengan praktik terbaik K3 dari industri minyak dan gas yaitu Chevron dilakukan dengan metode *gap analysis* melalui proses *benchmarking*. Hasilnya, strategi K3 MedcoEnergi memerlukan peningkatan terhadap strategi K3 Chevron baik dari isi strategi maupun implementasi strategi. Peningkatan diperlukan karena terjadi fatalitas di MedcoEnergi karena kecelakaan kerja yang melibatkan kendaraan, peran daya kerja dalam SMK3 MedcoEnergi dijelaskan hanya dalam dokumen strategi K3, dan peningkatan lainnya yang tercatat dalam *gap analysis* strategi K3 MedcoEnergi dengan Chevron.

Untuk meningkatkan strategi K3 MedcoEnergi sesuai dengan praktik terbaik K3 untuk kinerja berkelanjutan secara optimal, MedcoEnergi dapat (1) Meningkatkan implementasi *safety leadership*, (2) Meningkatkan keleluasaan tindakan pengamanan resiko untuk mencapai resiko *As Low As Reasonably Practicable (ALARP)*, dan (3) Meningkatkan batas biaya pengurangan resiko per fatalitas terhindar.

Kata kunci: strategi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), *triple bottom line*, keberlanjutan, MedcoEnergi, Chevron



Muhammad Rafi Rahadian

NIM. 16/397064/EK/21020

Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

muhammad.rafi.rahadian@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

This research is intended to (1) Identifying Health, Safety, and Environment (HSE) strategy used by MedcoEnergi for sustainable performance, and (2) Doing a comparison between MedcoEnergi HSE strategy with HSE best practices from oil and gas industry to get a view on optimal sustainable performance. This research analyzed MedcoEnergi's HSE strategy. This research uses descriptive qualitative approach method. MedcoEnergi used HSE strategies for sustainable performance such as safety leadership and MedcoEnergi Safety and Risk Acceptance Standard (SRAS). Both strategies increased MedcoEnergi's HSE performance, which contributes to the triple bottom line aspects—the 3P (People, Profit, Planet) of MedcoEnergi's performance. Comparison with HSE best practices from oil and gas industry which is Chevron is done with gap analysis method through benchmarking process. The results, MedcoEnergi's HSE strategy is lacking towards Chevron's from the strategy contents and strategy implementation. Deficiencies including fatality in MedcoEnergi caused by an accident involving vehicle, workforce roles in HSEMS only explained in strategy documents, and others which are recorded in gap analysis of MedcoEnergi's HSE strategy to Chevron's.

To raise MedcoEnergi's HSE strategy according to the best practices of HSE for optimal sustainable performance, MedcoEnergi can implement the following changes (1) Raising the implementation of safety leadership, (2) Raising the freedom of safeguards to reach As Low As Reasonably Practicable (ALARP) risk level, and (3) Raising the limit of risk reduction expenditure per fatality averted.

Keywords: Strategy, Health, Safety, and Environment (HSE), triple bottom line, sustainability, MedcoEnergi, Chevron